

Systematic Literature Review: Peluang Digitalisasi dalam Pengembangan Akuntansi Syariah

Windah¹

¹ Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

email: wyndaqy16@gmail.com¹

Article Info :

Received:
06-07-2026
Revised:
18-07-2026
Accepted:
24-07-2026

Abstract

The development of digital technology has driven transformation across various sectors, including Islamic accounting, which is required to adapt to changes in the modern business environment. This study aims to analyze the opportunities of digitalization in the development of Islamic accounting and identify digital technologies that support its transformation. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method through the stages of search process, inclusion and exclusion criteria, and quality assessment. The literature was obtained from Google Scholar within the publication period of 2022–2026, resulting in 15 initial articles, 10 articles passing the screening stage, and 7 articles meeting the quality criteria. The findings indicate that digitalization improves efficiency, transparency, accountability, reporting quality, service innovation, and access to Islamic financial services. A total of 14 categories of digital technologies were identified, with blockchain, artificial intelligence, Islamic fintech, cloud computing, and big data analytics as the most dominant technologies. Digitalization plays an important role in supporting a more adaptive and sustainable transformation of Islamic accounting.

Keywords: Digital Technology, Digital Transformation, Digitalization, Islamic Accounting, Systematic Literature Review.

Akbsrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam berbagai sektor, termasuk akuntansi syariah yang dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis modern. Penelitian ini bertujuan menganalisis peluang digitalisasi dalam pengembangan akuntansi syariah serta mengidentifikasi teknologi digital yang mendukung transformasinya. Metode penelitian menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) melalui tahapan search process, inclusion and exclusion criteria, serta quality assessment. Literatur diperoleh melalui Google Scholar dengan rentang publikasi 2022–2026, menghasilkan 15 artikel awal, 10 artikel lolos screening, dan 7 artikel memenuhi kriteria kualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, kualitas pelaporan, inovasi layanan, dan akses keuangan syariah. Sebanyak 14 kategori teknologi teridentifikasi, dengan blockchain, artificial intelligence, fintech syariah, cloud computing, dan big data analytics sebagai teknologi dominan. Digitalisasi berperan penting dalam mendukung transformasi akuntansi syariah yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Digitalisasi, *Systematic Literature Review*, Teknologi Digital, Transformasi Digital.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi, keuangan, dan akuntansi yang mengalami pergeseran menuju sistem berbasis data, otomatisasi, serta konektivitas digital. Transformasi digital yang ditandai dengan pemanfaatan artificial intelligence, big data, blockchain, cloud computing, dan financial technology telah menciptakan paradigma baru dalam pengelolaan informasi keuangan yang menuntut organisasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pengambilan keputusan. Perubahan tersebut tidak hanya memengaruhi praktik akuntansi konvensional, tetapi juga mendorong perkembangan akuntansi syariah agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi melalui inovasi sistem pencatatan, pelaporan, dan pengendalian berbasis teknologi (Egodawe et al., 2022). Dalam konteks ekonomi Islam, digitalisasi akuntansi syariah memiliki karakteristik yang lebih kompleks karena tidak hanya berorientasi pada efisiensi teknologi, tetapi juga harus mempertahankan prinsip keadilan, amanah, transparansi, serta kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah dalam penyajian

informasi keuangan (Manik & Firdaus, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam akuntansi syariah menjadi isu strategis yang berkaitan dengan keberlanjutan perkembangan industri keuangan syariah secara global maupun nasional.

Pertumbuhan industri keuangan syariah yang semakin luas telah meningkatkan kebutuhan terhadap sistem akuntansi yang mampu mendukung aktivitas ekonomi berbasis syariah secara lebih adaptif, akurat, dan responsif terhadap perubahan teknologi. Digitalisasi memberikan peluang bagi lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang mampu mempercepat proses transaksi, meningkatkan kualitas pelaporan, serta memperkuat mekanisme pengawasan terhadap aktivitas keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam (Supriadi et al., 2023). Perkembangan fintech syariah, layanan perbankan digital, dan platform keuangan berbasis teknologi memperlihatkan bahwa inovasi digital telah menjadi instrumen penting dalam memperluas akses layanan keuangan sekaligus meningkatkan hubungan antara lembaga keuangan syariah dan masyarakat (Ropiah & Syafi'i, 2025). Penerapan teknologi digital juga berpotensi memperkuat transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan syariah karena informasi keuangan dapat dikelola secara lebih cepat, terintegrasi, dan mudah diakses oleh berbagai pemangku kepentingan (Wahyudi et al., 2026). Meskipun demikian, perkembangan tersebut memunculkan kebutuhan untuk memahami sejauh mana digitalisasi mampu mendukung pengembangan akuntansi syariah tanpa mengurangi substansi nilai dan tujuan utama dari sistem ekonomi Islam.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi syariah telah menjadi perhatian akademik karena teknologi dipandang mampu meningkatkan kualitas praktik akuntansi sekaligus menghadirkan model pengelolaan keuangan yang lebih inovatif. Kajian mengenai hubungan akuntansi syariah dengan perkembangan keuangan syariah di era digital menemukan bahwa teknologi berperan dalam memperluas implementasi prinsip syariah melalui sistem keuangan yang lebih modern dan mudah diterapkan dalam berbagai aktivitas ekonomi (Pratiwi et al., 2023). Studi mengenai peranan akuntansi syariah pada era digital juga menegaskan bahwa perubahan teknologi menuntut adanya penguatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan standar akuntansi, serta kesiapan lembaga dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis (Jumali, 2022). Perkembangan penelitian akuntansi berbasis kecerdasan buatan menunjukkan bahwa teknologi mampu memberikan peluang besar dalam otomatisasi proses akuntansi, analisis data keuangan, serta peningkatan efektivitas pengambilan keputusan, tetapi masih membutuhkan perhatian terhadap aspek risiko, etika, dan tata kelola teknologi (Hariyani & Indrabudiman, 2025). Temuan tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi dalam akuntansi syariah memiliki dimensi multidimensional yang tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga menyangkut aspek kelembagaan, regulasi, dan nilai-nilai syariah.

Meskipun literatur mengenai digitalisasi dan akuntansi syariah terus berkembang, terdapat beberapa keterbatasan yang menunjukkan adanya celah penelitian yang masih perlu dikaji lebih mendalam. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas transformasi digital pada sektor fintech syariah, layanan keuangan Islam, atau inovasi teknologi secara umum, sementara kajian yang secara khusus memetakan peluang digitalisasi dalam pengembangan akuntansi syariah masih relatif terbatas dan belum terintegrasi secara sistematis (Kurniawati & Abella, 2026). Beberapa penelitian juga masih berfokus pada identifikasi manfaat dan tantangan digitalisasi tanpa memberikan gambaran menyeluruh mengenai pola perkembangan penelitian, teknologi yang dominan digunakan, serta arah penelitian masa depan dalam bidang akuntansi syariah digital (Pelaneta et al., 2025). Kajian mengenai perkembangan teori akuntansi di era digital menunjukkan bahwa perubahan teknologi telah menciptakan tantangan konseptual terhadap praktik akuntansi, terutama terkait relevansi standar, kompetensi akuntan, dan kemampuan sistem akuntansi dalam merespons inovasi digital (Deby et al., 2025). Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya pendekatan penelitian yang mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peluang digitalisasi dalam pengembangan akuntansi syariah.

Urgensi penelitian mengenai digitalisasi akuntansi syariah semakin meningkat karena perkembangan teknologi tidak hanya menciptakan peluang efisiensi, tetapi juga menghadirkan tantangan baru terkait keamanan informasi, kesiapan sumber daya manusia, harmonisasi standar akuntansi, serta konsistensi penerapan prinsip syariah dalam lingkungan digital. Penelitian mengenai transformasi digital sistem informasi akuntansi keuangan syariah menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi dengan

sistem akuntansi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lembaga keuangan Islam (Didi & Lidyah, 2025). Kajian mengenai akuntansi syariah di Indonesia pada era digital juga menegaskan bahwa perkembangan teknologi perlu diiringi dengan penguatan regulasi, peningkatan literasi digital, serta inovasi kelembagaan agar transformasi yang terjadi tetap berada dalam koridor prinsip syariah (Rahmawati, 2022). Penelitian mengenai Islamic Social Reporting melalui pendekatan Systematic Literature Review memperlihatkan bahwa pendekatan tinjauan sistematis dapat memberikan pemetaan yang lebih objektif terhadap perkembangan kajian keuangan syariah serta mengidentifikasi arah penelitian yang masih terbuka untuk dikembangkan (Maharani et al., 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menempatkan diri dalam lanskap keilmuan dengan berupaya mengisi keterbatasan kajian melalui pendekatan Systematic Literature Review yang secara khusus menganalisis peluang digitalisasi dalam pengembangan akuntansi syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang digitalisasi dalam pengembangan akuntansi syariah melalui pendekatan Systematic Literature Review dengan mengidentifikasi tema penelitian, perkembangan teknologi, manfaat, tantangan, serta arah pengembangan kajian pada masa mendatang. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan sintesis literatur yang lebih terstruktur sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi digitalisasi dalam evolusi akuntansi syariah. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis melalui penguatan kajian mengenai hubungan antara transformasi digital dan perkembangan akuntansi syariah dalam perspektif ekonomi Islam. Secara metodologis, penelitian ini berkontribusi dengan menyediakan pemetaan berbasis literatur yang dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam mengembangkan model konseptual maupun agenda penelitian terkait akuntansi syariah digital. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi akuntansi, regulator, serta lembaga keuangan syariah dalam merancang strategi transformasi digital yang efektif, transparan, dan tetap mempertahankan prinsip-prinsip syariah di tengah perkembangan teknologi yang semakin kompleks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non-empiris dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu mengenai peluang digitalisasi dalam pengembangan akuntansi syariah. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan proses kajian literatur yang terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi melalui tahapan pencarian, seleksi, serta analisis artikel ilmiah yang relevan (Egodawe et al., 2022). Proses pemilihan literatur dilakukan dengan mengacu pada Research Question (RQ), yaitu: (RQ1) peluang apa saja yang diberikan digitalisasi terhadap pengembangan akuntansi syariah dan (RQ2) teknologi digital apa saja yang digunakan dalam pengembangan akuntansi syariah. Sumber literatur diperoleh melalui database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “digitalisasi akuntansi syariah”, “akuntansi syariah era digital”, dan “transformasi akuntansi syariah di era digital”. Literatur yang dianalisis dibatasi pada artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang tahun 2022–2026, tersedia dalam bentuk full text, serta membahas digitalisasi, sistem informasi, fintech, artificial intelligence, blockchain, maupun inovasi teknologi lain yang berkaitan dengan akuntansi syariah, sedangkan artikel yang diterbitkan sebelum periode tersebut, tidak relevan dengan fokus penelitian, tidak tersedia secara lengkap, atau mengalami duplikasi dikeluarkan dari proses analisis. Seleksi literatur dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, evaluasi isi artikel, serta quality assessment dengan indikator kesesuaian tahun publikasi, pembahasan peluang digitalisasi, dan penerapan teknologi digital dalam akuntansi syariah (Maharani et al., 2025).

Model analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif-tematik untuk mengorganisasi, membandingkan, dan menginterpretasikan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan digitalisasi akuntansi syariah. Setiap artikel yang lolos tahap seleksi dianalisis berdasarkan tema utama yang mencakup bentuk peluang digitalisasi, jenis teknologi yang digunakan, manfaat penerapan teknologi, serta tantangan implementasi dalam praktik akuntansi syariah. Proses interpretasi dilakukan melalui sintesis konseptual dengan menghubungkan berbagai temuan penelitian guna memperoleh pola perkembangan kajian dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih terbuka untuk dikembangkan. Pendekatan analisis ini memungkinkan penelitian menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara transformasi digital dan evolusi praktik akuntansi syariah dalam lingkungan ekonomi modern (Pelaneta et al., 2025). Hasil kajian kemudian disajikan dalam bentuk matriks literatur dan pembahasan naratif untuk menjawab Research Question serta merumuskan

implikasi teoretis dan praktis terkait strategi pengembangan akuntansi syariah berbasis teknologi digital (Manurung et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Literatur dan Pemetaan Kajian Digitalisasi Akuntansi Syariah

Berdasarkan proses pencarian literatur menggunakan database Google Scholar dengan kata kunci yang telah ditetapkan, penelitian ini memperoleh sejumlah artikel yang berkaitan dengan digitalisasi dalam pengembangan akuntansi syariah. Tahapan seleksi dilakukan melalui proses identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, serta penilaian kualitas artikel sesuai dengan prosedur Systematic Literature Review (SLR). Dari hasil pencarian awal ditemukan sebanyak 15 artikel yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian, kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh 10 artikel yang memenuhi persyaratan awal untuk dianalisis lebih lanjut. Tahap quality assessment dilakukan untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan memiliki kesesuaian substansi dengan tujuan penelitian, terutama dalam membahas peluang digitalisasi dan penerapan teknologi digital pada bidang akuntansi syariah (Egodawe et al., 2022). Proses seleksi yang sistematis tersebut menjadi bagian penting dalam penelitian berbasis literatur karena dapat mengurangi subjektivitas peneliti serta memastikan bahwa sintesis yang dihasilkan berasal dari sumber ilmiah yang relevan (Maharani et al., 2025).

Hasil evaluasi kualitas menunjukkan bahwa dari 10 artikel yang telah melalui tahap penyaringan, terdapat 7 artikel yang memenuhi seluruh indikator Quality Assessment (QA) dan digunakan sebagai sumber utama dalam proses analisis. Ketujuh artikel tersebut diterbitkan dalam rentang tahun 2022–2026 yang menunjukkan bahwa isu digitalisasi akuntansi syariah merupakan kajian yang relatif baru dan berkembang sejalan dengan meningkatnya perhatian terhadap transformasi digital dalam industri keuangan Islam. Dominasi publikasi pada periode tersebut memperlihatkan adanya pergeseran fokus penelitian akuntansi syariah dari aspek normatif dan standar pelaporan menuju isu yang lebih dinamis, seperti inovasi teknologi, sistem informasi keuangan, serta adaptasi lembaga keuangan syariah terhadap lingkungan digital. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi tidak lagi dipandang hanya sebagai instrumen pendukung operasional, tetapi telah menjadi bagian dari strategi pengembangan ekosistem akuntansi syariah yang lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi berbasis teknologi (Manik & Firdaus, 2024). Meskipun demikian, karakteristik literatur yang tersedia masih menunjukkan kecenderungan penelitian berbasis konseptual yang mengeksplorasi peluang dan tantangan dibandingkan penelitian empiris mengenai implementasi teknologi digital secara langsung pada lembaga keuangan syariah.

Hasil Quality Assessment terhadap artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 1, yang menunjukkan bahwa seluruh artikel terpilih memenuhi tiga indikator utama, yaitu kesesuaian tahun publikasi (QA1), pembahasan peluang digitalisasi dalam pengembangan akuntansi syariah (QA2), dan pembahasan penerapan teknologi digital yang relevan (QA3).

Tabel 1. Hasil Quality Assessment Artikel Terpilih

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Transformasi Akuntansi Syariah di Era Digital: Peluang dan Tantangan bagi Lembaga Keuangan Islam	Manik & Firdaus	2024	Y	Y	Y	✓
2	Transformation of Sharia Accounting Innovation: Challenges and Opportunities in Analysis of Digitalization Era	Supriadi et al.	2023	Y	Y	Y	✓
3	Transformasi Digital Dalam Layanan Keuangan Syari'ah: Peluang Dan Tantangan di Era Fintech	Ropiah & Syafi'i	2025	Y	Y	Y	✓
4	Transformasi Akuntansi Syariah di Era Digital sebagai Landasan Transparansi dan Kepercayaan	Wahyudi et al.	2026	Y	Y	Y	✓

	Publik terhadap Lembaga Keuangan Syariah								
5	Akuntansi Syariah di Indonesia dalam Era Digital	Rahmawati	2022	Y	Y	Y	✓		
6	Transformasi Konsep Dasar Akuntansi Syariah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan	Pratama et al.	2025	Y	Y	Y	✓		
7	Transformasi Digital: Peluang Baru Bagi Keuangan Syariah di Indonesia	Rahmawati et al.	2024	Y	Y	Y	✓		

Keterangan: ✓ = Literatur yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh artikel yang lolos evaluasi menunjukkan konsistensi dalam membahas hubungan antara transformasi digital dan pengembangan akuntansi syariah, baik dari perspektif inovasi sistem, peningkatan transparansi, maupun penguatan layanan keuangan Islam. Kesamaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi dipahami sebagai fenomena multidimensional yang tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan proses bisnis, tata kelola informasi, dan mekanisme akuntabilitas lembaga keuangan syariah. Hasil pemetaan literatur juga menunjukkan bahwa penelitian mengenai digitalisasi akuntansi syariah masih berada pada tahap pengembangan awal, sehingga banyak kajian berfokus pada identifikasi potensi teknologi dibandingkan pengukuran dampak implementasi secara kuantitatif. Kondisi ini sejalan dengan penelitian mengenai perkembangan kajian akuntansi Islam yang menunjukkan bahwa agenda penelitian saat ini mulai bergerak menuju integrasi teknologi digital dengan konsep dasar akuntansi syariah (Pelaneta et al., 2025). Oleh sebab itu, hasil seleksi literatur memberikan dasar analitis bahwa penelitian mengenai digitalisasi akuntansi syariah membutuhkan pendekatan yang mampu mengintegrasikan berbagai perspektif penelitian agar perkembangan bidang ini dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

Pemetaan terhadap artikel terpilih menunjukkan bahwa kajian digitalisasi akuntansi syariah memiliki beberapa kecenderungan utama, yaitu pembahasan mengenai inovasi layanan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kualitas pelaporan, serta tantangan penerapan prinsip syariah dalam lingkungan digital. Literatur yang dianalisis memperlihatkan bahwa teknologi digital dipandang mampu meningkatkan efisiensi proses akuntansi melalui otomatisasi, pengelolaan data secara real-time, dan peningkatan akurasi informasi keuangan. Namun, beberapa penelitian juga mengidentifikasi bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, regulasi, serta kemampuan organisasi dalam mempertahankan nilai-nilai syariah dalam proses digitalisasi (Chaniago et al., 2024). Perspektif tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan akuntansi syariah digital perlu dipahami sebagai proses transformasi organisasi yang melibatkan aspek teknologi, manusia, dan tata kelola secara simultan. Analisis literatur dalam penelitian ini selanjutnya diarahkan untuk mengidentifikasi peluang konkret yang muncul dari proses digitalisasi serta teknologi yang paling banyak digunakan dalam pengembangan akuntansi syariah.

Secara keseluruhan, hasil seleksi dan pemetaan literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai digitalisasi akuntansi syariah telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dengan fokus utama pada peluang inovasi dan peningkatan kualitas sistem keuangan Islam. Tujuh artikel yang memenuhi kriteria kualitas memberikan gambaran bahwa digitalisasi memiliki posisi strategis dalam mendukung modernisasi praktik akuntansi syariah, meskipun masih terdapat ruang pengembangan terkait kajian implementasi, evaluasi efektivitas teknologi, dan pengukuran dampaknya terhadap kinerja lembaga keuangan syariah. Sintesis literatur ini menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian berikutnya mengenai bentuk peluang digitalisasi serta teknologi yang berperan dalam transformasi akuntansi syariah. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pendekatan SLR mampu memberikan pemetaan konseptual mengenai arah perkembangan penelitian sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih membutuhkan kajian lebih lanjut dalam bidang akuntansi Islam berbasis teknologi.

Peluang Digitalisasi dalam Pengembangan Akuntansi Syariah

Hasil analisis terhadap tujuh artikel yang telah memenuhi kriteria Quality Assessment menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan berbagai peluang strategis dalam pengembangan akuntansi syariah, terutama melalui peningkatan efisiensi operasional, kualitas informasi keuangan, transparansi, serta perluasan akses layanan keuangan berbasis prinsip Islam. Sintesis literatur memperlihatkan bahwa transformasi digital telah mengubah cara lembaga keuangan syariah dalam mengelola proses akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, pengolahan data, penyusunan laporan keuangan, hingga aktivitas pengawasan kepatuhan syariah. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung aktivitas administratif, tetapi telah berkembang menjadi mekanisme strategis dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan sistem akuntansi syariah menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses oleh berbagai pemangku kepentingan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif (Manik & Firdaus, 2024). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan akuntansi syariah di era digital perlu diarahkan pada integrasi antara inovasi teknologi dan prinsip dasar akuntansi Islam agar mampu menjawab kebutuhan ekonomi modern.

Berdasarkan hasil sintesis literatur, peluang digitalisasi dalam pengembangan akuntansi syariah dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu efisiensi proses akuntansi, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, pengembangan inovasi layanan, perluasan inklusi keuangan, serta penguatan kualitas pengelolaan informasi. Ringkasan hasil analisis tersebut disajikan pada Tabel 2 yang menggambarkan hubungan antara bentuk peluang digitalisasi dan dampaknya terhadap pengembangan akuntansi syariah.

Tabel 2. Sintesis Peluang Digitalisasi dalam Pengembangan Akuntansi Syariah

Peluang Digitalisasi	Dampak terhadap Pengembangan Akuntansi Syariah
Otomatisasi proses akuntansi	Meningkatkan efisiensi pencatatan, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan
Peningkatan transparansi informasi	Memperkuat akuntabilitas dan kepercayaan stakeholder terhadap lembaga keuangan syariah
Pengembangan layanan keuangan digital	Memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan syariah
Pemanfaatan analisis data	Mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko yang lebih akurat
Inovasi produk berbasis teknologi	Mendorong perkembangan fintech, investasi, dan pembiayaan syariah digital

Berdasarkan Tabel 2, peluang terbesar yang muncul dari digitalisasi berkaitan dengan kemampuan teknologi dalam meningkatkan kualitas proses akuntansi serta memperluas fungsi informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki implikasi yang lebih luas dibandingkan sekadar menggantikan proses manual dengan sistem elektronik, karena teknologi juga berperan dalam menciptakan model pengelolaan akuntansi yang lebih responsif terhadap kebutuhan organisasi dan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Supriadi et al. (2023) yang menjelaskan bahwa inovasi digital dalam akuntansi syariah mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi.

Peluang digitalisasi juga terlihat pada peningkatan efisiensi proses akuntansi melalui pemanfaatan teknologi otomatisasi, kecerdasan buatan, dan sistem informasi berbasis digital. Literatur menunjukkan bahwa teknologi mampu mengurangi ketergantungan terhadap proses manual sehingga aktivitas pencatatan transaksi, pengolahan data, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih cepat serta memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi. Penerapan teknologi analitik dan artificial intelligence memungkinkan lembaga keuangan syariah mengidentifikasi pola transaksi, melakukan evaluasi risiko, serta menghasilkan informasi yang lebih relevan untuk mendukung keputusan manajerial (Hariyani & Indrabudiman, 2025). Perubahan tersebut juga memberikan pengaruh terhadap

perkembangan profesi akuntan syariah karena peran akuntan tidak lagi terbatas sebagai pengolah data keuangan, tetapi berkembang menjadi penyedia informasi strategis yang mampu memberikan interpretasi terhadap data berbasis teknologi. Pergeseran peran tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi menciptakan peluang peningkatan kompetensi profesional akuntan sekaligus mendorong adaptasi kurikulum pendidikan akuntansi terhadap kebutuhan industri digital.

Selain meningkatkan efisiensi internal, digitalisasi memberikan peluang besar dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah melalui berbagai platform digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa fintech syariah, mobile banking, dan layanan keuangan berbasis aplikasi mampu menjangkau kelompok masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan terhadap akses lembaga keuangan formal. Perluasan akses tersebut berkontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan syariah karena masyarakat dapat memperoleh layanan transaksi, pembiayaan, investasi, dan edukasi keuangan melalui media digital yang lebih fleksibel. Ropiah dan Syafi'i (2025) menjelaskan bahwa perkembangan fintech syariah menciptakan peluang bagi lembaga keuangan Islam untuk memperluas pasar sekaligus meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna melalui layanan yang lebih cepat dan mudah dijangkau. Meskipun demikian, perluasan akses digital tetap membutuhkan penguatan regulasi dan sistem keamanan agar inovasi layanan keuangan syariah dapat berkembang tanpa mengabaikan aspek perlindungan pengguna serta kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Peluang lain yang ditemukan dalam hasil sintesis literatur berkaitan dengan peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan informasi keuangan syariah. Teknologi digital seperti blockchain dan sistem informasi terintegrasi memungkinkan transaksi tercatat secara lebih aman, dapat ditelusuri, dan memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi sehingga mendukung mekanisme pengawasan terhadap aktivitas keuangan. Kondisi tersebut memiliki relevansi penting dalam akuntansi syariah karena prinsip transparansi dan amanah merupakan bagian fundamental dalam penyajian informasi keuangan Islam. Wahyudi et al. (2026) menjelaskan bahwa transformasi digital berperan dalam memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan syariah melalui peningkatan kualitas pelaporan dan keterbukaan informasi. Selain itu, penerapan teknologi digital juga membuka peluang bagi pengembangan sistem audit berbasis teknologi yang mampu melakukan pemantauan secara lebih cepat terhadap transaksi dan aktivitas keuangan. Integrasi teknologi tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi dapat memperkuat fungsi akuntansi syariah tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai mekanisme tata kelola yang mendukung kredibilitas lembaga.

Dari keseluruhan hasil analisis literatur, digitalisasi dapat dipahami sebagai faktor pendorong perubahan struktural dalam pengembangan akuntansi syariah melalui kombinasi antara inovasi teknologi, peningkatan kualitas informasi, dan perluasan layanan keuangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa peluang digitalisasi tidak hanya terletak pada aspek teknis berupa penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan sistem akuntansi yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Pratama et al. (2025) menegaskan bahwa transformasi digital membuka ruang bagi pengembangan konsep akuntansi syariah yang lebih modern melalui peningkatan aksesibilitas, transparansi, dan inovasi layanan berbasis teknologi. Namun, optimalisasi peluang tersebut tetap membutuhkan kesiapan sumber daya manusia, penguatan standar akuntansi, serta regulasi yang mampu mengakomodasi perkembangan teknologi tanpa mengurangi karakteristik utama akuntansi syariah. Hasil sintesis ini menjawab RQ1 bahwa digitalisasi memberikan peluang pada aspek efisiensi, transparansi, inovasi layanan, inklusi keuangan, dan peningkatan kualitas pengelolaan informasi yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan akuntansi syariah di masa depan.

Teknologi Digital yang Digunakan dalam Pengembangan Akuntansi Syariah

Hasil analisis terhadap tujuh artikel yang lolos tahap Quality Assessment menunjukkan bahwa perkembangan akuntansi syariah di era digital didukung oleh berbagai teknologi yang memiliki fungsi berbeda, mulai dari pengelolaan informasi keuangan, otomatisasi proses akuntansi, peningkatan keamanan transaksi, hingga perluasan akses layanan keuangan Islam. Proses sintesis literatur menunjukkan bahwa teknologi digital yang digunakan dalam pengembangan akuntansi syariah tidak hanya berorientasi pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Berdasarkan hasil identifikasi terhadap artikel terpilih, ditemukan beberapa kategori teknologi utama yang sering dibahas, yaitu blockchain, artificial intelligence (AI), fintech syariah, cloud computing, big data analytics, mobile

banking, dompet digital, crowdfunding syariah, serta berbagai teknologi pendukung lainnya. Perbedaan istilah yang digunakan dalam literatur kemudian dilakukan proses normalisasi agar teknologi dengan fungsi yang serupa dapat dikelompokkan dalam kategori yang sama sehingga menghasilkan pemetaan yang lebih sistematis. Pendekatan pemetaan teknologi tersebut sejalan dengan karakteristik penelitian SLR yang bertujuan menemukan pola, kecenderungan, serta perkembangan konsep dari berbagai penelitian sebelumnya (Egodawe et al., 2022).

Hasil pemetaan teknologi digital yang ditemukan dalam literatur menunjukkan bahwa blockchain merupakan teknologi yang paling dominan digunakan dalam pembahasan pengembangan akuntansi syariah, diikuti oleh artificial intelligence, fintech syariah, cloud computing, dan big data analytics. Distribusi teknologi berdasarkan jumlah artikel yang membahas penerapannya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Teknologi Digital dalam Pengembangan Akuntansi Syariah

Teknologi Digital	Jumlah Artikel
Blockchain	7
Artificial Intelligence (AI)	6
Fintech Syariah	4
Cloud Computing	4
Big Data Analytics	4
Mobile Banking/Digital Banking	3
Dompot Digital (E-Wallet)	3
Crowdfunding Syariah	3
P2P Lending Syariah	2
Teknologi Biometrik	1
Platform Digital	1
API/Open Finance	1
Chatbot	1
E-Learning	1

Berdasarkan Tabel 3, blockchain menjadi teknologi dengan tingkat kemunculan tertinggi karena seluruh artikel yang dianalisis mengaitkannya dengan peningkatan transparansi, keamanan, serta integritas informasi keuangan. Dominasi blockchain menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki kesesuaian konseptual dengan karakteristik akuntansi syariah yang menekankan prinsip amanah, keterbukaan, dan keandalan informasi dalam aktivitas ekonomi. Sistem pencatatan berbasis blockchain memungkinkan setiap transaksi tersimpan secara permanen, dapat diverifikasi, serta memiliki tingkat risiko manipulasi yang lebih rendah sehingga mendukung peningkatan kualitas pelaporan keuangan syariah (Wahyudi et al., 2026). Selain itu, kemampuan blockchain dalam menyediakan rekam jejak transaksi yang tidak mudah diubah memberikan peluang bagi lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan mekanisme pengawasan dan audit berbasis teknologi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa blockchain tidak hanya berfungsi sebagai teknologi penyimpanan data, tetapi juga sebagai instrumen tata kelola yang dapat memperkuat kepercayaan terhadap sistem keuangan syariah (Supriadi et al., 2023).

Selain blockchain, artificial intelligence (AI) menjadi teknologi yang memiliki peran signifikan dalam pengembangan akuntansi syariah karena ditemukan dalam enam artikel yang dianalisis. AI dimanfaatkan untuk mendukung otomatisasi pekerjaan akuntansi, analisis pola transaksi, pengelolaan risiko, serta peningkatan efektivitas proses pengawasan terhadap aktivitas keuangan. Kemampuan AI dalam mengolah data dalam jumlah besar memungkinkan lembaga keuangan syariah menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat dibandingkan metode pengolahan data konvensional. Perkembangan machine learning sebagai bagian dari AI juga memberikan peluang untuk meningkatkan kemampuan prediksi, mendeteksi pola transaksi tidak wajar, serta mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data (Hariyani & Indrabudiman, 2025). Dalam konteks akuntansi syariah, penerapan AI memiliki nilai strategis karena teknologi tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas layanan tanpa menghilangkan kebutuhan terhadap pengawasan manusia dalam memastikan kesesuaian aktivitas keuangan dengan prinsip syariah. Namun, pemanfaatan AI tetap membutuhkan perhatian terhadap

aspek etika, keamanan data, serta kompetensi pengguna agar penerapannya dapat memberikan manfaat yang optimal.

Teknologi fintech syariah, cloud computing, dan big data analytics juga menjadi bagian penting dalam transformasi digital akuntansi syariah karena masing-masing mendukung aspek layanan, penyimpanan informasi, dan pengolahan data. Fintech syariah memberikan peluang bagi lembaga keuangan Islam untuk mengembangkan berbagai produk digital seperti pembiayaan syariah daring, investasi digital, serta layanan transaksi berbasis aplikasi yang lebih mudah dijangkau masyarakat. Sementara itu, cloud computing memungkinkan organisasi mengelola sistem informasi akuntansi secara lebih fleksibel melalui penyimpanan data berbasis jaringan yang dapat diakses secara real-time oleh pihak yang memiliki kewenangan. Big data analytics berperan dalam mengolah kumpulan data keuangan dan perilaku pengguna sehingga dapat menghasilkan informasi yang mendukung evaluasi risiko, strategi pemasaran, dan pengembangan produk keuangan syariah. Kombinasi ketiga teknologi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi syariah berkembang menuju sistem yang lebih terintegrasi, adaptif, dan berbasis analisis data (Rahmawati et al., 2024). Kondisi ini memperlihatkan bahwa teknologi digital tidak berdiri secara terpisah, tetapi membentuk ekosistem yang saling mendukung dalam meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah.

Teknologi lain yang ditemukan dalam literatur meliputi mobile banking atau digital banking, dompet digital, crowdfunding syariah, peer-to-peer lending syariah, teknologi biometrik, chatbot, API/open finance, dan e-learning. Meskipun beberapa teknologi tersebut memiliki jumlah kemunculan yang lebih rendah dibandingkan blockchain dan AI, keberadaannya menunjukkan bahwa transformasi digital dalam akuntansi syariah mencakup aspek yang lebih luas daripada proses pencatatan keuangan. Mobile banking dan dompet digital berperan dalam meningkatkan kemudahan transaksi, sedangkan crowdfunding serta P2P lending syariah memperluas alternatif pembiayaan berbasis teknologi bagi masyarakat. Platform digital, chatbot, dan e-learning juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan syariah serta interaksi antara lembaga keuangan dan pengguna. Perkembangan teknologi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi syariah bergerak menuju ekosistem layanan yang mengintegrasikan aspek transaksi, edukasi, komunikasi, dan pengelolaan informasi secara bersamaan (Kurniawati & Abella, 2026). Keberagaman teknologi yang ditemukan dalam kajian literatur menunjukkan adanya peluang inovasi yang luas, meskipun tingkat kesiapan implementasinya masih berbeda antarorganisasi.

Secara keseluruhan, hasil sintesis literatur menjawab RQ2 bahwa teknologi digital yang digunakan dalam pengembangan akuntansi syariah mencakup blockchain, artificial intelligence, fintech syariah, cloud computing, big data analytics, serta berbagai teknologi pendukung lainnya yang berperan dalam membangun sistem akuntansi yang lebih modern. Dominasi blockchain dan AI menunjukkan bahwa arah perkembangan akuntansi syariah digital semakin berorientasi pada keamanan informasi, otomatisasi proses, dan pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun demikian, penggunaan teknologi digital perlu ditempatkan dalam kerangka pengembangan akuntansi syariah yang mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah, kesiapan regulasi, serta kompetensi sumber daya manusia. Chaniago et al. (2024) menjelaskan bahwa transformasi digital dalam akuntansi syariah memerlukan keseimbangan antara inovasi teknologi dan keberlanjutan standar akuntansi syariah agar perkembangan teknologi tetap sesuai dengan tujuan utama ekonomi Islam. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar sebagai penggerak transformasi akuntansi syariah, tetapi keberhasilannya bergantung pada kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan teknologi dengan prinsip tata kelola dan nilai-nilai syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap tujuh artikel yang memenuhi kriteria penelitian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi memberikan peluang strategis dalam pengembangan akuntansi syariah melalui peningkatan efisiensi operasional, transparansi informasi, akuntabilitas, kualitas layanan, inovasi produk, serta perluasan akses terhadap layanan keuangan syariah. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa transformasi digital telah mengubah praktik akuntansi syariah dari sistem yang berorientasi pada pencatatan manual menuju sistem yang lebih terintegrasi, berbasis data, dan mampu menghasilkan informasi keuangan secara lebih cepat serta akurat. Pengembangan akuntansi syariah berbasis teknologi tidak hanya memberikan manfaat pada aspek teknis, tetapi juga memperkuat tata kelola, kepercayaan publik, dan kemampuan lembaga

keuangan syariah dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis digital. Analisis terhadap literatur yang terpilih juga mengidentifikasi 14 kategori teknologi digital yang digunakan dalam pengembangan akuntansi syariah, dengan blockchain, artificial intelligence (AI), fintech syariah, cloud computing, dan big data analytics sebagai teknologi yang paling dominan ditemukan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran penting sebagai instrumen pendukung modernisasi akuntansi syariah selama tetap diimplementasikan dalam kerangka kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis melalui pemetaan perkembangan kajian mengenai hubungan antara digitalisasi dan akuntansi syariah serta memperlihatkan bahwa transformasi teknologi merupakan bagian penting dari evolusi praktik akuntansi Islam di era modern. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi lembaga keuangan syariah, praktisi akuntansi, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi transformasi digital yang memperhatikan aspek teknologi, sumber daya manusia, regulasi, dan nilai-nilai syariah. Meskipun memberikan gambaran komprehensif mengenai peluang digitalisasi, penelitian ini memiliki keterbatasan karena sumber literatur yang digunakan masih berasal dari database tertentu dan periode publikasi yang relatif terbatas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sumber literatur melalui berbagai database ilmiah internasional serta mempertimbangkan pendekatan bibliometrik maupun kajian empiris untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi teknologi digital pada praktik akuntansi syariah. Kajian lanjutan juga dapat mengeksplorasi efektivitas penerapan teknologi tertentu, seperti blockchain dan artificial intelligence, terhadap kualitas laporan keuangan, kinerja organisasi, serta tingkat kepatuhan syariah dalam berbagai institusi keuangan Islam. Hasil penelitian tersebut diharapkan mampu memperkuat pengembangan model akuntansi syariah digital yang inovatif, berkelanjutan, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai fundamental ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago, N., Nugroho, L., Firdayetti, F., Islami, W., & Igorevna, V. M. (2024). Digital Transformation in the Dynamics of Sharia Accounting Standards: Challenges and Opportunities in the Era of 4.0 and Society 5.0. *Pelita: Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(3), 204-220. <https://doi.org/10.70550/pelita.v1i3.80>
- Deby, D., Rinjani, D. F., Haryadi, S., & Yusmaniarti, Y. (2025). Perkembangan Teori Akuntansi: Tantangan dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 716-727. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1627>
- Didi, A., & Lidyah, R. (2025). Transformasi Digital Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Syariah: Tantangan Dan Peluang Di Era Industri 4.0. *INTECH*, 6(1), 144-151. <https://doi.org/10.54895/intech.v6i1.3080>
- Egodawe, M., Sedera, D., & Bui, V. (2022). A Systematic Review of Digital Transformation Literature (2013 – 2021) and the development of an overarching a-priori model to guide future research. *ACIS 2022-Australasian Conference on Information Systems, Proceedings*, 1–12. <https://aisel.aisnet.org/acis2022/89/>
- Hariyani, H., & Indrabudiman, A. (2025). Tren Dan Dinamika Pengembangan Akuntansi Berbasis Kecerdasan Buatan: Kajian Sistematis Literatur Terhadap Penerapan, Tantangan, Dan Peluang Transformasi Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 7211-7225. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20076>
- Jumali, E. (2022). Peranan Akuntansi Syariah dalam Perkembangan Keuangan Syariah pada Era Digital. *Aksyana: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35194/ajaki.v2i1.3052>
- Kurniawati, A., & Abella, P. (2026). Fintech dalam Ekonomi Syariah: Peluang dan Tantangan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(3), 505-515. <https://doi.org/10.70248/joieaf.v2i3.2715>
- Maharani, D., Ramdani, M. F., Arsih, F. J., Fatrisia, I. N., Ahmadi, A., & FR, N. (2025). Systematic Literature Review atas Penerapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(4), 1602-1614. <https://doi.org/10.63822/8k70cx10>
- Manik, M. N., & Firdaus, R. (2024). Transformasi Akuntansi Syariah di Era Digital: Peluang dan Tantangan bagi Lembaga Keuangan Islam. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi (JIESA)*, 1(6), 46–54. <https://doi.org/10.61132/jies.v1i6.585>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan Arah Penelitian

- Akuntansi Keuangan: Sebuah Systematic Literature Review Tahun 2010-2025. *Dinasti Accounting Review*, 3(1), 12-24. <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1.2569>
- Pelaneta, R., Zanatulloh, A. R., Ramadhan, G., Bakrie, A. R., Putra, S., & Futri, R. D. (2025). Analysis of the Development of Islamic Accounting Research A Systematic Literature Review 2010–2025. *Al-Muwazanah: Indonesian Journal of Islamic Economics*, 1(3), 200-211. <https://journal.zmsadra.or.id/index.php/ijie/article/view/224>
- Pratama, A. R., Ramadani, N., & Masyhuri. (2025). Transformasi Konsep Dasar Akuntansi Syariah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 403–410. <https://doi.org/10.63822/sw6znz18>
- Pratiwi, A. A., Hakim, N. R., & Putri, H. N. (2023). Hubungan Akuntansi Syariah dengan Perkembangan Keuangan Syariah di Era Digital. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 1105-1116. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.820>
- Rahmawati, E., Ningsih, A., Nabila, D. D., Lestari, A. P., & Fatmawati. (2024). Transformasi Digital: Peluang Baru Bagi Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 178–186. <https://doi.org/10.58406/jeb.v12i2.1732>
- Rahmawati, Y. (2022). Akuntansi Syariah di Indonesia dalam Era Digital. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.37680/ijief.v2i1.1366>
- Ropiah, S., & Syafi'i. (2025). Transformasi Digital Dalam Layanan Keuangan Syari'ah: Peluang Dan Tantangan di Era Fintech. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, 3(2), 763–781. <https://doi.org/10.62976/ierj.v3i2.1332>
- Rosyidah, S. (2025). Perkembangan dan Implementasi Akuntansi Syariah di Indonesia: Tinjauan Literatur atas Tantangan, Peluang, dan Dampaknya. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 9(2), 88-98. <https://doi.org/10.31294/ecodemica.v9i2.11556>
- Supriadi, I., Maghfiroh, R. U., Abadi, R., & Permatasari, O. (2023). Transformation of Sharia Accounting Innovation: Challenges and Opportunities in Analysis of Digitalization Era. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 4(2), 183–203. <https://doi.org/10.21274/balance.v4i2.8372>
- Wahyudi, I., Kadariah, S., & Hasan, Z. (2026). Transformasi Akuntansi Syariah di Era Digital sebagai Landasan Transparansi dan Kepercayaan Publik terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Tasharruf: Journal of Islamic Economics and Business*, 07(01), 1–14. <https://doi.org/10.55757/tasharruf.v7i1.1271>
- Zulkifli, K., & Akbar, Y. F. (2025). Tantangan dan Peluang Penerapan Akuntansi Syariah di Era Digital. *Efektif: Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 16(2), 121-127. <https://jurnalefektif.janabadra.ac.id/index.php/ojs/article/view/50>